

PERSETUJUAN PEMBIMBING

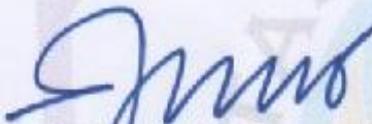
**Skripsi yang berjudul FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN SIKLUS MENSTRUASI TIDAK TERATUR PADA
MAHASISWI JURUSAN FARMASI UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO**

Oleh

DWI YULIANA
NIM. 811 418 175

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

Pembimbing II

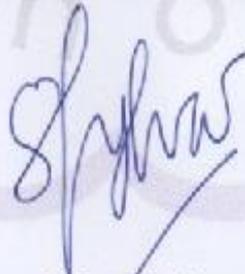


Lita Amalia, S.KM., M.Kes
NIP. 19791129 200501 2 017

Gorontalo, 17 Mei 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SIKLUS
MENSTRUASI TIDAK TERATUR PADA MAHASISWI JURUSAN
FARMASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Oleh

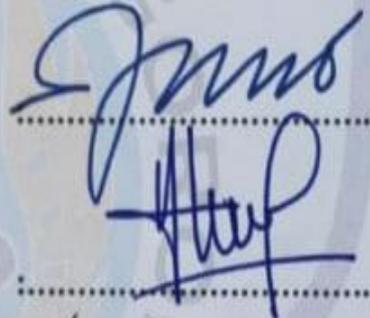
DWI YULIANA
NIM. 811 418 175

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

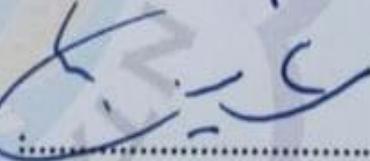
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022
Waktu : 09.00 - 10.00 WITA

Penguji

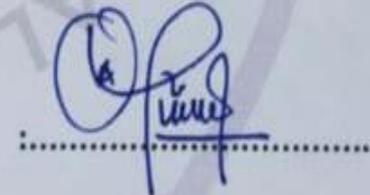
1. Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP : 19590110 198603 2 003



2. Lia Amalia, S.KM, M.Kes
NIP : 19791129 200501 2 017



3. Nur Avini S. Lalu, S.KM, M.Kes
NIP : 19900307 201504 2 004



4. Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes
NIP : 19920701 201903 2 018



Gorontalo, 27 Mei 2022

Mengetahui

~~Bekas~~ Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes

NIP. 19631001 198803 2 002



ABSTRAK

Dwi Yuliana, 811418175. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Siklus Menstruasi Tidak Teratur Pada Mahasiswi Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia, S.KM, M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Menstruasi merupakan suatu proses normal terjadi pada setiap perempuan yang telah baligh. Meskipun begitu, kenyataannya tidak semua perempuan mengalami siklus menstruasi yang teratur. Rumusan masalah apakah ada hubungan antara tingkat stres, aktivitas fisik, dan status gizi dengan kejadian siklus menstruasi tidak teratur pada mahasiswi Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres, aktivitas fisik, dan status gizi dengan kejadian siklus menstruasi tidak teratur pada mahasiswi Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi jurusan farmasi Universitas Negeri Gorontalo dengan penentuan sampel menggunakan *rumus slovin* diperoleh sebanyak 219 responden. Analisis data uji *chi square*.

Hasil uji *chi square* untuk variabel tingkat stres dengan kejadian siklus menstruasi dari 92 responden yang mengalami siklus menstruasi tidak normal (42,0%) yang termasuk dalam kategori stres sangat berat terdapat 8 responden (72,7%). Variabel aktivitas fisik dengan kejadian siklus menstruasi dari 92 responden yang mengalami siklus menstruasi tidak normal (42,0%) yang termasuk dalam kategori aktivitas tinggi terdapat 59 responden (61,5%). Dan variabel status gizi dengan kejadian siklus menstruasi dari 92 responden yang mengalami siklus menstruasi tidak normal (42,0%) yang termasuk kategori status gizi gemuk terdapat 28 responden (75,7%).

Simpulan terdapat ada hubungan signifikan antara tingkat stress, aktivitas fisik dan status gizi dengan kejadian siklus menstruasi tidak teratur pada mahasiswi Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo dengan *p-value* = 0,000 < α 0,05. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswi dapat mencari informasi tentang siklus menstruasi dan faktor yang mempengaruhinya, agar dapat dilakukan penanganan dalam mengatasi faktor tersebut.

Kata Kunci: *Siklus menstruasi; tingkat stres; aktivitas fisik; status gizi*

ABSTRACT

Dwi Yuliana, 811418175. 2022. Factors Associated with the Incidence of Irregular Menstrual Cycles in Female Students of the Department of Pharmacy, Universitas Negeri Gorontalo. Undergraduate Thesis. The principal supervisor is Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes., and the co-supervisor is Lia Amalia, S.KM, M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo.

Menstruation is a normal process that occurs in every woman who has reached puberty. However, in reality, not all women experience regular menstrual cycles. The formulation of the problem in this research was whether there is a relationship between stress levels, physical activity, and nutritional status with the incidence of irregular menstrual cycles in female students of the Department of Pharmacy, Universitas Negeri Gorontalo. The purpose of this research was to determine the relationship between stress levels, physical activity, and nutritional status with the incidence of irregular menstrual cycles in female students of the Department of Pharmacy, Universitas Negeri Gorontalo.

This research was analytical with a cross-sectional approach. The population of this research was female students majoring in pharmacy at the Universitas Negeri Gorontalo, with the determination of the sample conducted using the Slovin formula that obtained 219 respondents. Analysis of the data used in this research was the chi-square test.

The results of the chi-square test for the stress level variable showed that from 92 respondents who experienced an irregular menstrual cycle (42.0%), 8 respondents (72.7%) were included in the category of very severe stress. On the variable of physical activity, from 92 respondents (42.0%) who experienced an irregular menstrual cycle, 59 respondents (61.5%) were included in the high activity category. On the nutritional status variable, from 92 respondents who experienced an irregular menstrual cycle (42.0%), 28 respondents (75.7%) were included in the obese category.

It is concluded that there was a significant relationship between stress levels, physical activity, and nutritional status with the incidence of irregular menstrual cycles in female students of the Department of Pharmacy, Universitas Negeri Gorontalo, with a $p\text{-value} = 0.000 < \alpha 0.05$. The results of this research are expected to provide information about the menstrual cycle and the factors that affect it. Thus, that treatment can be conducted to overcome those factors.

Keywords: *Menstrual cycle; stress level; physical activity; nutritional status*

